

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Ditinjau dari segi kepentingan pendidikan perhatian mempunyai andil besar dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Baik perhatian dari orang tua terhadap anaknya ataupun perhatian guru terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perhatian orang tua merupakan tenaga psikis yang dapat mendorong kegiatan belajar anaknya. Sehingga reaksi senang belajar, minat belajar, rajin dan sungguh-sungguh akan tumbuh pada diri anak yang pada gilirannya berkaitan erat dengan prestasi belajarnya.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat diperlukan karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak (Zakiyah Daradjat, 1986 : 56). Oleh karena itu, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan intelektual anak dalam belajar di sekolah. Menurut hasil penelitian Zahara Idris Pekerjaan guru ( pendidik ) di sekolah akan lebih efektif apabila dia mengetahui latar belakang dan pengalaman anak didik di rumah tangganya ( 1982 : 120 ).

Mengasuh dan membesarkan anak dengan penuh perhatian berarti memelihara kehidupan dan kesehatannya serta mendidiknya dengan penuh

ketulusan dan cinta kasih. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anak nya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul kharimah. Firman Allah SWT dalam Q.S. at Tahrir : 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Setiap orang tua sangatlah menginginkan anaknya menjadi generasi penerus yang sholehah, tumbuh dengan baik menjadi anak yang berkualitas dan berprestasi di tengah – tengah masyarakat. Hal ini tidak akan bisa dicapai kecuali dengan adanya Pendidikan Islam. Betapa pentingnya Pendidikan Islam pada diri seseorang, bisa dikatakan seseorang itu tidak menjadi baik kecuali dengan Agama. Untuk itu Pendidikan dasar yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini dan dipertegas saat anak menginjak remaja adalah Pendidikan Islam.

Idealnya seorang anak bisa memiliki prestasi yang baik jika anak tersebut mendapat perhatian yang tinggi atau cukup dari orang tuanya. Sebab, seorang anak terutama yang sedang dalam masa pubertas tentu membutuhkan figur terpercaya yang dapat membimbing, mengarahkan dan menjadi panutan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kartin Kartono, “ Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatukan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan

interaksi yang intim, keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak ( 1992 : 19 ).

Sikap anak terhadap belajar, tidak bisa ditentukan oleh guru akan tetapi banyak dipengaruhi oleh perhatian orang tua terhadap belajar anaknya di rumah. Oleh karena itu perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat berpengaruh terhadap sikap dan mentalitas anak dalam menentukan berhasil tidaknya belajar. Mengingat orang tua disatu pihak berfungsi sebagai pemelihara, pelindung keluarga, dan dilain pihak sebagai pendidik putra – putrinya. Ditegaskan oleh Zahara Idris ( 1982 : 120 ) : orang tua harus memperhatikan pengalaman – pengalamannya dan menghargai usaha – usahanya.

Pada kenyataannya banyak orangtua yang kurang memperhatikan kebutuhan pendidikan anak, misalnya tidak mendampingi anak saat sedang belajar, tidak memberikan fasilitas, tidak memberikan nasehat dan juga bimbingan. Hal ini disebabkan orang tua sangat sibuk dengan pekerjaan mereka setiap harinya. Sehingga anak merasa tidak mendapatkan perhatian dengan baik dan akibatnya anak akan berbuat sesuai dengan keinginannya sendiri yang tidak terarah, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Didorong oleh keinginan memajukan pendidikan di Sekolah Islam Gunungkidul, maka peneliti mengajukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Melihat dari pengalaman yang penulis dapatkan saat melaksanakan PPL/KKN pada bulan Juni, Juli, Agustus tahun 2011 dan juga

melihat dari data – data yang dimiliki oleh sekolah, dapat diketahui jenjang pendidikan SMK Muhammadiyah ini di bawah naungan lembaga Muhammadiyah yang merupakan sebuah lembaga alternatif pendidikan yang memadukan dan mengembangkan IMTAQ (Iman dan Takwa), IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dan Ketrampilan, dengan memadukan kurikulum Depertemen Pendidikan Nasional dan Kurikulum ciri khusus Muhammadiyah. Adapun ciri khusus Muhammadiyah yaitu ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) hasil prestasi baik yang berupa nilai raport pada mata pelajaran Al Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab (ISMUBA) ataupun dari catatan harian siswa siswi SMK Muhammadiyah 2 Playen sebagian besar sudah bisa dikatakan baik. Di sekolah Muhammadiyah Pendidikan Al Islam sendiri terdiri dari lima mata pelajaran yaitu Akhlak, Aqidah, Tarikh, Ibadah, Al-Qur'an.

Penulis memilih mata pelajaran Al Islam dengan alasan, dilihat dari hasilnya baik pada nilai raport maupun ulangan harian para siswa nilai pendidikan Al Islam lebih baik dibandingkan dari nilai Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Atas dasar pemikiran yang telah diutarakan, penulis mencoba untuk meneliti salah satunya yaitu perhatian orang tua yang dihubungkan dengan prestasi belajar Pendidikan Al Islam siswa SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Untuk itu penulis mengajukan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AL ISLAM SISWA**

**KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2  
PLAYEN GUNUNGKIDUL”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian yang diberikan oleh masing-masing orangtua siswa kelas X, Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul?
2. Bagaimana prestasi belajar Al- islam yang telah dicapai siswa kelas X, Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul?
3. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Al-Islam siswa kelas X, Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui perhatian yang diberikan oleh masing-masing orangtua siswa kelas X, Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul.

- b. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan Al-Islam yang telah dicapai siswa kelas X, Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar pendidikan Al-Islam siswa kelas X, Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

### a. Manfaat teoritis:

- 1) Sebagai upaya untuk memperkaya ilmu di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Al-Islam.
- 2) Sebagai bahan acuan dan pijakan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

### b. Manfaat Praktis:

- 1) Sebagai tambahan informasi bagi sekolah dan guru serta orangtua wali siswa SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul tentang hubungan pemberian perhatian dengan prestasi belajar Al-Islam.
- 2) Dapat menjadi acuan bahan masukan dan pertimbangan bagi SMK Muhammadiyah yang lain.

### c. Bagi Penulis:

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana PAI (Tarbiyah) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### D. Tinjauan Pustaka

*Hubungan Antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Pengamalan Agama Islam Siswa SD Negeri KaliGondang Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul.* Skripsi ditulis oleh Novesta Tisnadi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam ( Tarbiyah ) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2009. Jenis penelitiannya adalah korelasi. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang penting dari perhatian orang tua terhadap pengamalan Agama Islam siswa SD Negeri Kali Gondang Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul.

*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Tirtayasa Kabupaten Serang.* Skripsi ditulis oleh Eli Suhaeni, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam ( Tarbiyah ) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2005. Dari hasil penelitiannya diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat berarti antara perhatian orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tirtayasa.

*Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN Percobaan 2 Depok Yogyakarta.* Skripsi ini ditulis oleh Sarino, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2006. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin meningkat pula

motivasi belajar siswa. Tingkat signifikansi besarnya kontribusi perhatian orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SDN Percobaan 2 Depok diperoleh tingkat persentase sebesar 48,72%.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah Jakarta Timur. Skripsi ditulis oleh Yusniyah, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2008. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung = 0,605 berada pada arah yang positif, sedangkan pada uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan bahwa  $r_t$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,396. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $r$  hitung lebih tinggi dari  $r_{table}$  pada taraf signifikansi 5% dengan kata lain  $H_0$  ditolak sehingga demikian  $H_a$  diterima. Jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara pola asuh dengan prestasi belajar siswa kelas I MTS ALFALAH Jakarta Timur. (<http://manhijismd.wordpress.com/2010/04/06/pengaruh-perhatian-orang-tua-terhadap-prestasi-belajar-pendidikan-agama-islam/>)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan ialah penelitian ini lebih fokus pada perhatian yang diberikan oleh orang tua dengan prestasi belajar Al-Islam yang diperoleh oleh siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Penelitian ini memberikan gambaran tanggungjawab orang tua dalam bentuk perhatian yang diberikan oleh masing – masing orang tua kepada anak dan prestasi belajar yang telah dicapai anak dengan perhatian yang telah diberikan.



## E. Kerangka Teoritik

### 1. Pengertian Perhatian

Di bawah ini ada beberapa pengertian yang didefinisikan oleh para ahli tentang pengertian perhatian, yaitu:

Sumadi Surya Brata mendefinisikan bahwa perhatian adalah: Pemusatn tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu obyek, Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas. Menurut Dakir (1998 : 114) mendefinisikan bahwa perhatian adalah: Keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita. Sumanto ( 1998 : 34) mendefinisikan bahwa perhatian adalah: sebagai pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas atau tindakan.

Menurut M.A. Gozali (1985 : 123) mengemukakan bahwa perhatian adalah : Keaktifan jiwa yang dipertinggi. Jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek-objek. Sedangkan Wasty Sumanto mengemukakan tentang perhatian adalah : (1) Pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, (2) Pendayagunaan kesadaran untuk menyertai aktivitas. (1989 : 32).

Berdasarkan berbagai pendapat dapat disimpulkan perhatian adalah pemusatan tenaga jiwa (psikis) yang tertuju pada suatu obyek dengan dilandasi kesadaran diri sekaligus menyertai suatu tindakan.

a. Perhatian Orang Tua

Dalam penelitian ini yang dimaksud perhatian adalah pemusatan tenaga jiwa (psikis) orangtua tertuju pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen dengan dilandasi kesadaran serta sikap dan tindakan sesuai dengan ajaran agama Islam terhadap pendidikan anaknya agar mendapatkan prestasi belajar Pendidikan Islam yang baik.

Orang tua adalah seorang yang dewasa yang mempunyai tanggung jawab atas putra - putrinya dan ia sebagai panutan serta tauladan dalam bertingkah laku. Suatu kesalahan besar apabila orang tua tidak memberikan perhatian kepada pertumbuhan dan perkembangan anak, sebab anak yang tumbuh tanpa perhatian orang tua akan menjadi anak yang jauh dari kasih sayang. Tidak lazim apabila orang tua membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang tanpa ada dukungan dan motivasi walaupun secara materiil anak tidak membutuhkan namun dalam jiwa ia selalu mengharapkan kehadiran pendorong dan pemberi semangat. Tidak sedikit orang tua yang meninggalkan kesenangan pribadinya untuk membahagiakan atau menyenangkan anak - anaknya, bahkan terkadang seorang ibu rela mengorbankan dirinya demi kepentingan anaknya. ( Ahmad Amin, 1995 : 15 )

Pada dasarnya, perhatian orang tua terhadap anak adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepada setiap orang tua. Perhatian orang

tua tidak terbatas pada fisik anak, tetapi juga pada psikis anak. Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan materiil dan immaterial anak. Kebutuhan materiil anak misalnya : tempat tinggal, sandang, pangan, dan kebutuhan lainnya. Sedangkan kebutuhan immaterial anak dapat diwujudkan dengan pemenuhan kebutuhan psikis anak, misalnya : kasih sayang, keharmonisan keluarga, ketenangan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Abu Ahmadi mengemukakan bahwa tugas orang tua diantaranya ialah menstabilisasi situasi keluarga dalam arti stabilisasi situasi ekonomi rumah tangga. Orang tua juga mempunyai tugas mendidik anak dan melakukan pemeliharaan psikis keluarga, termasuk disini kehidupan beragama. ( Abu Ahmadi, 2002 : 247 )

1) Proses Timbulnya Perhatian :

- a) Adanya rangsangan yang menonjol dari obyek
- b) Rangsang diterima oleh indra
- c) Di bawa masuk oleh syaraf ke dalam otak
- d) Di dalam otak diserap oleh persepsi kita
- e) Obyek tersebut mempunyai arti sesuai dengan persepsi yang ada pada diri kita
- f) Arti tersebut dipengaruhi oleh : jenis kelamin, umur, latar belakang yang bersangkutan, ada tidaknya prasangka, ada tidaknya keinginan tertentu, ada tidaknya sikap batin tertentu.

g) . Terjadilah perhatian yang berbeda – beda. (Dakir, 1993 : 114).

## 2) Faktor – faktor yang mempengaruhi Perhatian

- a) Faktor Internal, yang di dalamnya meliputi beberapa hal, antara lain : Kondisi fisik, Pembawaan, Kemauan atau minat.
- b) Faktor Eksternal yang mempengaruhi tingkat perhatian seseorang disebabkan beberapa hal, yaitu: Lingkungan, Pengetahuan dan Pengalaman.

Menurut Al – Ghazali faktor – factor yang mempengaruhi perhatian adalah factor pembawaan, keadaan jasmani dan rohani. Keadaan di luar diri, minat, kekuatan perangsang dan hal – hal di luar kemampuan. (<http://manhijismd.wordpress.com/2010/04/06>).

## 3) Macam Perhatian

### a) Perhatian Spontan

Bagi anak kecil mencurahkan perhatiannya terhadap hal – hal yang disukai. Sebab anak kecil belum memiliki kesadaran atau keinsyafan akan kebutuhan terhadap agamanya. Anak kecil menjalankan perintah orang tua atau guru bukan karena kesadaran, tetapi hanya karena memenuhi kesenangan.

### b) Perhatian Tidak Spontan

Bagi anak yang sudah besar (dewasa) sudah memiliki perhatian dengan sengaja. Sebab mereka telah sadar atau

insyaf. Selain memperhatikan hal – hal yang disukai, harus memperhatikan pula hal – hal yang tidak disukai atau kurang disukai.

c) Perhatian yang Sempit

Perhatian yang sempit yaitu di mana orang tua hanya mampu memberikan perhatian sedikit terhadap keadaan anak.

d) Perhatian yang Luas

Yaitu perhatian di mana orang tua dapat memberikan perhatian menyeluruh kepada anak. ( Bimo Walgito, 1986: 69)

4) Bentuk Perhatian

Menurut Ana Dwi Wahyuni dalam artikelnya perhatian orang tua (<http://blog.umy.ac.id/anadwiwahyuni/artikel/perhatian-orang-tua.htm>), bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa:

a) Bimbingan dan Nasehat

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan – tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara

optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

Menasehati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasihat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Betapa pentingnya nasihat orang tua kepada anaknya, Selain itu memberikan nasihat dapat diberikan orang tua pada saat anak belajar di rumah. Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena dengan mengenai kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b) Pengawasan terhadap belajar anak

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi

segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Sehingga peranan orang tua sangat diperlukan di dalamnya. Untuk mengetahui pengalaman anak di sekolah orang tua diharapkan selalu menghadiri setiap undangan pertemuan orang tua di sekolah, melakukan pertemuan segitiga antara orang tua, guru dan anak sesuai kebutuhan terutama ditekankan untuk membicarakan hal-hal yang positif serta orang tua sebaiknya secara teratur, dalam suasana santai mendiskusikan dengan anak, kejadian-kejadian di sekolah.

c) Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggungjawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Jika anak tersebut memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua menasihati kepada anaknya untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Dan untuk mendorong semangat belajar anak hendaknya orang tua mampu memberikan semacam hadiah

untuk menambah minat belajar bagi anak itu sendiri. Namun jika prestasi belajar anak itu jelek atau kurang maka tanggung jawab orang tua tersebut adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada anak untuk lebih giat dalam belajar.

Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan orang tua kepada anaknya karena adanya keberhasilan anak dalam belajar sehingga meraih prestasi. Hal ini sangat berguna bagi anak karena dengan penghargaan anak akan timbul rasa bangga, mampu atau percaya diri dan berbuat yang lebih maksimal lagi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.

d) Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak ( Fasilitas )

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.



## 2. Pengertian Belajar

- a. Sumadi Suryabrata (1997 : 9) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- b. Relevan dengan Surya, Slameto ( 1991 : 2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sebagaimana diterangkan dalam pengertian belajar yaitu :

Belajar adalah perubahan tingkah laku untuk memperoleh pengetahuan dan kecekatan-kecekatan baru. Untuk ini panca indera adalah yang memegang peranan penting. Panca indera adalah pintu gerbang masuknya hal-hal yang kita pelajari. Karena itu baiknya fungsi panca indera merupakan syarat-syarat belajar berlangsung dengan baik. (Soemadi Suryabrata, 1978 : 254).

## 3. Prestasi Belajar

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti (Nana Sudjana, 1991). Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena

itu ketiga aspek di atas juga harus menjadi indicator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Nana Sudjana ( 1991 : 49 ) ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu "Prestasi" dan "Belajar".

Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan). Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Adapun prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 895). Oemar Hamalik ( 1983 : 66 ) Berpendapat bahwa factor – factor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah :

- 1) Faktor yang bersumber dari diri sendiri.
  - (a) Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah.
  - (b) Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga.
  - (c) Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

Ada factor lain yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah selain perhatian dari orang tua, salah satunya yaitu

motivasi belajar. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan – dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat – minat. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai dari proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan. Pendidikan yang penulis maksudkan di sini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan islam (Al-Islam) yang meliputi aqidah, akhlak, tarikh, ibadah, al-Qur'an.

#### **b. Prestasi Belajar Pendidikan Al-Islam**

Dari pengertian yang seperti di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar Al-Islam adalah suatu hasil dari usaha bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum islam berupa tingkah laku (kepribadian) yang dapat diwujudkan berupa angka (kuantitatif) dari mata pelajaran Al-Islam yang terdiri dari aqidah, akhlak, tarikh, ibadah, al-Qur'an yang ditunjukkan dengan nilai dari hasil ujian semester satu.

#### 4. Pengertian Pendidikan Islam

- 1) Ahmad.D.Marimba: Pendidikan islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum – hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran – ukuran islam.
- 2) Burlian Somad : Pendidikan islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjaadi makhluk yang berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah.
- 3) Hasan Langgulung : Pendidikan islam adalah pendidikan yang memiliki 3 fungsi yaitu :1) menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan tertentu dalam masyarakat, 2) Memindahkan ilmu pengetahuan dari generasi tua ke genarasi muda, 3) Menindahkan nilai – nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan rakyat.

Dari uraian tersebut pendidikan islam berarti bimbingan yang dilakukan seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan supaya terdidik mempunyai kepribadian muslim. Pendidikan Islam adalah hak setiap orang baik laki – laki maupun perempuan dan berlangsung sepanjang hayat ( Nur Uhbiyati, 1997 : 9 – 12 ).

### **5. Tujuan Pendidikan Al Islam**

Tujuan pendidikan al islam adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi. (KTSP Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) untuk SMA/MA/SMK).

### **6. Penilaian Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ( Al Islam )**

Penilaian yang dimaksud adalah tingkat keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam garis-garis besar program pengajaran pendidikan agama Islam.

### **F. Hipotesis**

Dugaan sementara ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan , maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar Al-Islam siswa kelas X Jurusan Akuntansni di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

Ho : Tidak ada hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar Al-Islam siswa kelas X Jurusan Akuntansni di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

### **G. Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang obyektif, maka digunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data – data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

#### **1) Jenis Penelitian**

Jenis metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif (Korelasional).

Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, metode korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variable dengan variable lain (S. Margono , 2005:9)

#### **2) Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a) Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu perhataian orang tua (X) yang menjadi variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh terhadap peristiwa lain yaitu prestasi belajar.

- b) Variabel Terikat (Variable dependent) yaitu prestasi belajar (Y) yakni variabel yang ditimbulkan atau efek dari variabel bebas yaitu perhatian orang tua.

**Tabel 1.1**  
Kisi – kisi instrument perhatian orang tua

Variabel Dependent		Indikator	No. Soal
PERHATIAN ORANG TUA	1. Material	1. Fasilitas	15,11,12,13,14,1 6,17,18,19
	2. Non Material	1. Motivasi	1,2,6,8,10,23,24
		2. Bimbingan	3,7,21,22,25
		3. Nasihat	4,9,20

### 3) Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ( Arikunto, 1998 : 115 ) adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, karena kelas X akuntansi ini hanya mempunyai jumlah siswi 24 orang maka peneliti tidak menggunakan sample dalam penelitian ini melainkan mengambil keseluruhan siswi dari kelas X akuntansi ini yang berjumlah 24 siswi.

Pemilihan kelas X Akuntansi ini dengan berbagai pertimbangan karena kelas XI sedang melakukan prakerin di luar sekolah sejak tanggal 5 maret 2012 dan penelitian mulai dilakukan pada tanggal 6 maret 2012 sehingga tidak bisa dilakukan penelitian pada kelas XI, dan kelas XII

sedang sibuk mempersiapkan ujian sehingga tidak bisa disita waktunya untuk dilakukan penelitian.

Kelas X Jurusan Akuntansi inilah yang mempunyai nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan kelas lainnya, maka penulis memilih kelas ini untuk dilakukan penelitian, dengan mengambil nilai raport semester satu.

#### **4) Teknik Pengumpulan Data**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan ( field research ), untuk memperoleh data – data ini lapangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagaiberikut:

##### **a) Observasi**

Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi umum gedung, ruang kelas, ruang guru, dan fasilitas SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

##### **b) Dokumentasi**

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang data siswa, data guru atau staf pengajar, nilai hasil belajar siswa khususnya kelas X jurusan Akuntansi pada mata pelajaran Al islam, dan gambaran umum di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.



c) Angket

Yaitu merupakan suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ( Anas Sudijono , 1999: 261 ). Angket yang digunakan adalah angket berstruktur yaitu jawaban yang diajukan sudah disediakan dengan pertanyaan yang bersifat tertutup (pilihan ganda). Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan kepada para siswa dalam angket adalah mengenai perhatian yang diberikan oleh orang tua. Angket diberikan kepada siswa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Al islam. Dengan hal ini mengembangkan angket yang sudah ada dari skripsi milik Sarino dengan judul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN Percobaan 2 Depok Yogyakarta. Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Trabiayah UIN Sunan Kalijaga tahun 2006.

5) Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah analisis data, analisis data dilakukan dengan menggunakan table dan deskriptif prosentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (banyaknya individu)

Kemudian teknik analisa selanjutnya adalah dengan skoring untuk menentukan skoring, semua pertanyaan dan pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
Skor setiap item jawaban responden

	Jawaban	Skor
PERHATIAN ORANG TUA	A. Selalu	3
	B. Kadang-kadang	2
	C. Tidak Pernah	1

Kemudian dengan melihat rata-rata skor jawaban siswa dengan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
Klasifikasi skor angket

Klasifikasi	Keterangan
25 – 41	Rendah
42– 58	Sedang
59 – 75	Tinggi

Sedangkan untuk mencari hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa penulis menggunakan analisa statistic dengan rumus “ korelasi product moment ” karena data ini membahas dua variable yang berhubungan. Mencari angka korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara variable X dan Y
- XY : Produk dari X kali Y
- X : Jumlah Frekwensi perhatian orang tua
- Y : Nilai Ujian Semester I Mapel Pendidikan Al Islam Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen.
- N : Jumlah individu
- $\sum x$  : Jumlah skor asli variabel perhatian orang tua
- $\sum y$  : Jumlah skor asli variabel prestasi belajar al islam
- $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian tiap- tiap skor dari variable

#### H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik, Metodologi Penelitian, Hipotesis, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Terdiri dari Letak dan keadaan Geografis, Sejarah berdiri dan Proses Perkembangan, Dasar dan Tujuan Pendidikan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana, Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Bab III Hasil penelitian tentang Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

Bab IV Penutup. Pada Bab ini terdiri dari Kesimpulan, saran – saran, dan kata penutup.